

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2018 – 2023)**

Agus Prayitno¹, Ngatno², Andi Wijayanto³

^{1,2,3}Admisnitasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

¹Email: agusprytno0@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effect of cash turnover and inventory turnover on profitability, with company size as a moderating variable, a study on Textile and Garment Sub-Sector Companies during the period of 2018 – 2023. The sampling method in this study used purposive sampling technique, resulting in 12 selected companies from 22 companies in the Textile and Garment sector listed on the Indonesia Stock Exchange. (BEI). This research uses quantitative data. The data source in this research is secondary data. The analysis methods used linear regression. The results of this study indicate that, partially, Cash Turnover has a negative and significant effect on profitability, while Inventory Turnover has a positive and significant effect on profitability in companies within the Textile and Garment Sub-Sector during the period of 2018 – 2019. Furthermore, simultaneously, Cash Turnover and Inventory Turnover have a positive and significant effect on profitability in companies within the Textile and Garment Sub-Sector during the period of 2018 – 2019. Additionally, the moderation regression analysis revealed that company size does not moderate the effect of cash turnover on profitability, nor does it moderate the effect of inventory turnover on profitability.*

Keyword: *cash turnover; firm size; inventory turnover; profitability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi studi kasus Perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment periode 2018 – 2023. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 12 Perusahaan terpilih dari 22 Perusahaan Sektor Textile dan Garment yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment periode 2018 – 2019. Kemudian secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment periode 2018 – 2019, kemudian pada uji analisis regresi moderasi didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran Persediaan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: perputaran kas; perputaran persediaan; profitabilitas; ukuran perusahaan

Pendahuluan

Kemajuan suatu perusahaan dapat diukur dengan tingkat perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya. Jika laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka perusahaan memiliki prospek kerja yang baik dan teratur. Dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio Return On Assets (ROA), hal ini dikarenakan ROA dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan laba dan juga mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi dimasa yang

akan datang. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik, dikarenakan profitabilitas menggambarkan tingginya perolehan keuntungan sebuah perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah modal kerja.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas, dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja. Semakin tinggi tingkat perputaran kasnya maka semakin tinggi dan semakin baik tingkat profitabilitasnya yang didapatkan oleh perusahaan. Perputaran persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi pemilihan metode persediaan. Semakin besar perusahaan, maka akan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan atau menurunkan laba, agar laporan keuangan bisa rata.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Tekstil & Garment yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023. Berdasarkan analisis pembangunan industri dari Kementerian Perindustrian RI Produksi, Tekstil dan Pakaian Jadi sudah mengalami penurunan (kontraksi pertumbuhan) sejak triwulan I 2020, yang semakin menurun tajam pada triwulan II 2020. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi sebenarnya merupakan industri yang potensial, karena telah bangkit kembali dari keterpurukannya dengan pertumbuhan yang mencapai 15,35% pada tahun 2019. Namun akibat pandemi Covid – 19 penurunan produksi pada industri textile dan garment, terjadinya penurunan drastis pada industri tekstil dan garment juga diakibatkan oleh penurunan drastis pada permintaan luar negeri, terhambatnya kesediaan bahan baku impor, sangat terbatasnya sarana distribusi, dikeluarkannya kebijakan PSBB/PPKM mikro, akibatnya menurunkan utilisasi perusahaan sekitar 20% selama tahun 2020.

Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garment semakin berkembang, mulai dari pabrik – pabrik garment sampai dengan tingkat UKM garment. Perkembangan industri di Indonesia sendiri mencatat lebih dari 200 pabrik garment dengan merek – merek yang sudah ternama. Persaingan bisnis dalam berbagai industri berlangsung dengan begitu kuat dan cepat sejalan dengan terjadinya perubahan lingkungan yang dinamis. Kompetisi yang semakin tinggi tingkatnya, perubahan selera konsumen dari waktu ke waktu, kemajuan teknologi yang begitu cepat serta perubahan sosial ekonomi menimbulkan berbagai kesempatan, peluang dan juga tantangan serta ancaman dalam berbagai sektor bisnis disegala bidang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA).
2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).
3. Mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA).
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).

Kajian Teori

Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2010) manajemen keuangan merupakan kegiatan yang meliputi cara memperoleh dana, perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Dari

pengertian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk Lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrument keuangan. Menurut Suhatmi (2023) tujuan dari manajemen keuangan sebagai berikut :

1. Manajemen keuangan bertujuan mengelola biaya operasional dan keuangan secara efektif dan efisien agar pengalokasian dana yang digunakan dapat mencapai sasaran yang diinginkan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dengan mengidentifikasi, melakukan penilaian, dan pengelolaan resiko keuangan yang dapat mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan.
3. Memaksimalkan nilai keuntungan dengan mengoptimalkan laba perusahaan atau organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Mempersiapkan struktur modal perusahaan atau organisasi.
5. Memaksimalkan keuangan dengan meningkatkan kinerja perusahaan agar nilai pasar saham meningkat

Profitabilitas

Menurut Prianthara (2009) mengartikan rasio profitabilitas yaitu sumber daya dan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi dan rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi. Indikator profitabilitas ada tiga indikator antara lain *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Profit Margin on Sales*. . Penelitian ini memilih ROA sebagai pengukur profitabilitas perusahaan karena menggunakan variabel – variabel aktiva sebagai berikut :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Kasmir (2021)

Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam kompolenen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah peputarnya. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata – rata kas (kas awal + kas akhir dibagi 2) (Kasmir, 2021). Rata – rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas awal dibagi 2.

$$\text{cash turn over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}}$$

Sumber : Kasmir (2021)

Perputaran Persediaan

Menurut Warren, Reeve, James, dan Philip (2005) perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah mengukur hubungan antara volume barang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Perputaran ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan rata – rata persediaan. Rata – rata persediaan dihitung dengan cara persediaan awal + persediaan akhir dibagi 2.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{persediaan rata - rata}}$$

Sumber : Kasmir (2021)

Ukuran Perusahaan

Menurut Bringham dan Houston (2006) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita keuangan.

$$Ukuran\ Perusahaan\ (Size) = Ln\ (Total\ Aktiva)$$

Sumber : Soebiantoro & Ugi (2010)

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Oktaviana dan Fitriyah (2012) Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan menggunakan analisis regresi linear sederhana, berganda dan analisis regresi moderasi. Populasi dari penelitian ini yaitu data panel berupa laporan keuangan tahunan oleh 22 perusahaan sektor Textile dan Garment yang tercatat pada BEI Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama periode 2018 – 2023.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran kas	72	.04	364.96	57.8118	67.59593
Perputaran Persediaan	72	.64	7.23	2.6389	1.39941
Profitabilitas	72	-87.61	12.05	-2.9228	14.37904
Ukuran Perusahaan	72	26.20	30.89	28.1374	1.32564
Valid N (listwise)	72				

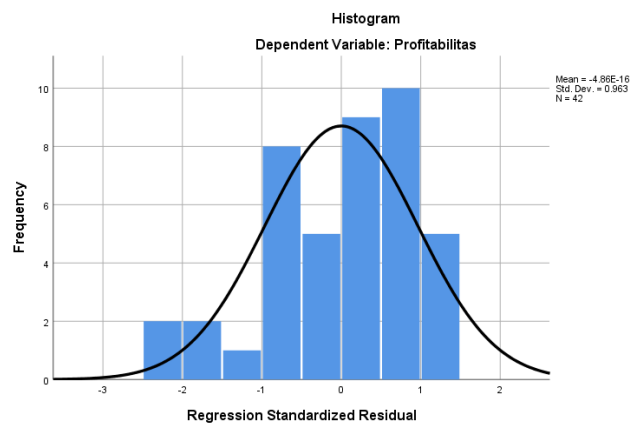
Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One – Sample Kolmogrov Smirnov

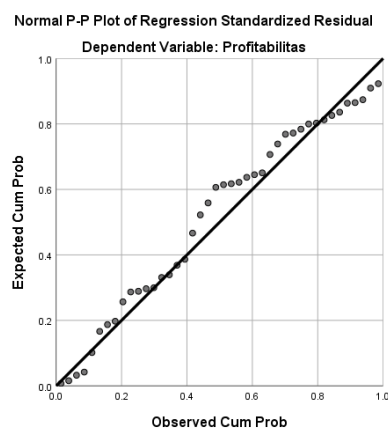
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000
	Std. Deviation	319.485.561
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,069
	Negative	-0,134
Test Statistic		0,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,055c
^a Test distribution is Normal.		
^b Calculated from data.		
^c Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test* dengan diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0,055. Nilai yang didapatkan lebih besar dari pada 0,05 dengan demikian data pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya. Terdapat grafik Normal Probability Plot dan Histogram untuk mendukung hasil dari pengujian normalitas.



Gambar 1. Grafik Histogram Uji Normalitas



Gambar 2. Output Uji Normalitas Kurva P-Plot

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One – Sample Kolmogrov Smirnov

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.532	.496	3.31680	.532	14.424	3	38	.000	1.609
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran kas, Perputaran Persediaan										
b. Dependent Variable: Profitabilitas										

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pengujian *Durbin Watson* memiliki nilai sebesar 1,609 nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *du* yaitu sebesar 1,6061 dan lebih kecil dibandingkan nilai $4 - du$ yaitu sebesar 2,3939 sehingga nilai *Durbin Watson* diantara ($1,6061 < 1,609 < 2,3939$).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.467	3.40908

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, PERPUTARAN KAS

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Nilai *Adjusted R Square* atau R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi pengaruh dari total variasi variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel – variabel penjelasnya atau variabel bebas (dependen). Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi yang dapat dijelaskan. Berdasarkan pada tabel 3.17 uji koefisien determinasi tersebut dihasilkan nilai *Adjusted R Square* atau R^2 sebesar 0,493. Hal ini berarti kemampuan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan dalam menerangkan variabel profitabilitas adalah 0,467 atau 46,7%.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3.890	1.456		.011
	PERPUTARAN KAS	-.080	.016	-.589	.000
	Perputaran Persediaan	2.254	.460	.582	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas maka didapatkan bahwa nilai Koefisien Regresi untuk Variabel Perputaran Kas (X_1) sebesar - 0,080, Perputaran Persediaan (X_2) sebesar 2,254. Dengan nilai konstanta sebesar - 3,890, dari keterangan tersebut maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = (-3,890) - 0,080 X_1 + 2,254 X_2$$

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440.848	2	220.424	18.966	.000 ^b
	Residual	453.251	39	11.622		
	Total	894.099	41			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, PERPUTARAN KAS

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hipotesis dan dasar pengambilan Keputusan serta tabel hasil uji signifikansi simultan, maka dapat dilihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $18,966 > 3,24$ sehingga dapat disimpulkan perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Moderasi Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.264	43.514		1.684	.101
	PERPUTARAN KAS	-.707	.893	-.5180	-.792	.434
	Perputaran Persediaan	-8.020	13.656	-2.071	-.587	.561
	Ukuran Perusahaan	-2.774	1.552	-.675	-1.788	.082
	X1*Z	.022	.031	4.576	.700	.489
	X2*Z	.382	.479	2.985	.798	.430

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi ukuran perusahaan pada tabel diatas, menunjukan bahwa variabel perputaran kas dengan ukuran perusahaan (X1*Z) memiliki nilai signifikansi $0,489 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 0,700. Kemudian pada variabel perputaran persediaan dengan ukuran perusahaan (X2*Z) memiliki nilai signifikansi $0,430 > 0,05$ dengan nilai t hitung 0,798.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan yang negative. pada hasil uji korelasi perputaran kas terhadap profitabilitas dengan nilai *Pearson Correlation* (- 425) dan nilai t hitung (-2.972) dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Kemudian yang menjadi alasan mengapa hubungan perputaran kas terhadap profitabilitas negatif yaitu jumlah kas yang tinggi bisa menunjukan bahwa perusahaan memiliki likuiditas berlebih yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Likuiditas yang berlebihan ini mungkin disebabkan oleh pengumpulan kas yang cepat tanpa adanya investasi produktif atau penggunaan yang efisien, sehingga tidak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, Arnova, dan Seventeen (2024) membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan yang negatif. Hal ini menunjukan bahwa jika perputaran kas meningkat maka profitabilitas mengalami penurunan.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Bahwa perputaran Persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan yang positif. Sebagaimana ditunjukan pada hasil uji korelasi perputaran kas terhadap profitabilitas dengan nilai *Pearson Correlation* (0,417) dan nilai t hitung (2.898) dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Arah hubungan yang dihasilkan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu positif maka dapat dijelaskan bahwa jika perputaran persediaan meningkat maka profitabilitas juga meningkat begitupun sebaliknya. Tingginya perputaran persediaan menunjukan bahwa perusahaan mampu menjual dan mengganti persediaannya dengan cepat. Hal ini dapat mengurangi biaya penyimpanan, resiko penurunan nilai persediaan.

Perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan karena mengurangi biaya – biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan persediaan di gudang atau fasilitas penyimpanan hingga digunakan atau dijual.

Tingginya perputaran persediaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual dan mengganti persediaannya dengan cepat. Hal ini dapat mengurangi biaya penyimpanan, resiko penurunan nilai persediaan. Perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan karena mengurangi biaya – biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan persediaan di gudang atau fasilitas penyimpanan hingga digunakan atau dijual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Mangantar, dan Untu (2021) membuktikan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perputaran persediaan maka semakin besar pula tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sebagaimana ditunjukkan pada hasil uji korelasi perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan nilai Signifikansi R berada diantara 0,60 – 0,79 yaitu (0,702) yang mana korelasi antar dua variable kuat dengan arah hubungan yang negatif dan nilai F hitung (18.966) lebih besar dari F tabel sehingga perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan arah hubungan yang positif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hubungan antara perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan dan arah hubungan yang positif, dapat diartikan jika perputaran kas dan perputaran persediaan meningkat secara serentak maka profitabilitas juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andriani, dan Supriono (2022) yang menyatakan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat diartikan jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bergerak secara simultan atau Bersama – sama takan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga akan memberikan dampak pada modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih perusahaan.

Pengaruh Perputaran Kas dan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dapat diartikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola kas dengan efisien untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dapat dijadikan sebagai contoh bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak bisa menjamin bahwa suatu perusahaan dapat mengendalikan perputaran kasnya dengan baik untuk mendapatkan keuntungan. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiawan dan Suwaidi (2022) perusahaan tidak bisa menunjukkan efisiensinya dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan, terlihat pada rendahnya aset dibandingkan penjualan. Maka dari itu penelitian ini dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola asetnya dengan baik walaupun dengan ukuran perusahaan yang besar ataupun kecil.

Pengaruh Perputaran Persediaan dan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran persediaan

terhadap profitabilitas dapat diartikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola perputaran persediaan perusahaan dengan baik dan efisien, adanya penumpukan persediaan dan aliran yang tidak lancar membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya perawatan persediaan yang tinggi yang mana menyebabkan profitabilitas menurun. Maka dari itu ukuran perusahaan baik besar maupun kecil tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola persediaannya secara baik untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabhasyahrani dan Khuzaini (2022) ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, besar kecilnya perusahaan tidak dapat menjadi faktor yang memperlemah ataupun memperkuat perputaran modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan profitabilitas.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil yang ditunjukkan oleh analisis serta bahasan diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan yang negatif seperti yang ditunjukkan pada hasil uji korelasi dengan nilai Pearson Correlation (-425) dan nilai t hitung (-2.972) dan nilai signifikansi sebesar 0,005.
2. Perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan yang positif seperti yang ditunjukkan pada hasil uji korelasi dengan nilai Pearson Correlation (0,417) dan nilai t hitung (2.898) dan nilai signifikansi sebesar 0,006.
3. Perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas seperti yang ditunjukkan pada hasil uji korelasi dengan nilai Signifikansi R berada diantara 0,60 – 0,79 yaitu (0,702) yang mana korelasi antar dua variable kuat dengan arah hubungan yang negatif dan nilai F hitung (18.966) lebih besar dari F tabel sehingga perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan arah hubungan yang positif.
4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.
5. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, perusahaan diharapkan untuk Mengoptimalkan manajemen kas dengan mengevaluasi strategi penggunaan kas dan menilai kembali kebijakan pengelolaan kas. Fokus pada peningkatan efisiensi pengelolaan persediaan, memantau dan menganalisis pola permintaan pasar untuk menghindari overstocking dan stockouts yang dapat memengaruhi profitabilitas. Meningkatkan evaluasi faktor lain yang lebih berdampak pada kinerja keuangan, mengidentifikasi dan menganalisis variabel lain seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, atau faktor eksternal seperti kondisi pasar. Fokus pada peningkatan efisiensi pengelolaan kas tanpa memandang ukuran perusahaan dengan mengadopsi praktik terbaik dalam manajemen kas dan melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan prosedur yang ada. Fokus pada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan persediaan dengan mengimplementasikan sistem manajemen persediaan yang lebih canggih, seperti teknologi berbasis data dan analitik untuk memantau dan mengelola aliran

Bagi penelitian selanjutnya Menambahkan variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, seperti perputaran piutang, likuiditas, menambah periode penelitian agar hasil penelitian menjadi akurat. Menambahkan faktor -faktor yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas seperti ukuran perusahaan dan struktur modal sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dari upaya peningkatan profitabilitas.

Daftar Referensi

- Andriani, W., & Supriono. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10 (1), 2338–4697.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10; A. Akbar & Yulianto, Eds.). Jakarta: Salemba.
- Fitri Setiawan, A., & Amrullah Suwaidi, R. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7 (3), 750–761. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Penelitian bagi Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi Cet. 13). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Oktaviana, U. K., & Fitriyah. (2012). *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia* (Cetakan 1; Y. Hidayah, Ed.). Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.
- Prabhasyahrani, A., & Khuzaini. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Priantara, A. I. (2009). *Akuntansi Untuk Manager*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, K., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9 (4), 32–42.
- Suhatmi, E. C. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bantul: Pustaka Baru Press.
- Tri Damayanti, I., Arnova, I., & Lean Seventen, W. (2024). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023*.
- Warren, Carl S. Reeve, James, M. dan F., & Philip, E. (2005). *Pengantar Akuntansi* (Buku Satu Edisi 21). Jakarta: Salemba Empat.